

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
GENERASI MUDA DI SEKTOR PERTANIAN KECAMATAN
BERASTAGI KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

OLEH:

EUNEKE AGNESIA PUTRI BR TARIGAN

208220058



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/8/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/8/25

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
GENERASI MUDA DI SEKTOR PERTANIAN
KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

OLEH:

EUNEKE AGNESIA PUTRI BR TARIGAN

208220058

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)29/8/25

Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda di
Sektor Pertanian Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo

Nama : Euneke Agnesia Putri Br Tarigan

NPM : 208220058

Fakultas : Pertanian



Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP., M.Si
Dekan Fakultas Pertanian



Marizha Nurcahyani, S.ST.M.Sc
Ketua Program Studi Agribisnis

Tanggal Lulus: 25 Maret 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 17 Maret 2025



Eunike Agnesia Putri Br Tarigan
208220058

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EUNEKE AGNESIA PUTRI BR TARIGAN
NIM : 208220058
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI MUDA DI SEKTOR PERTANIAN KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian penyampaian ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan
Pada Tanggal : 17 Maret 2025
Yang Menyatakan

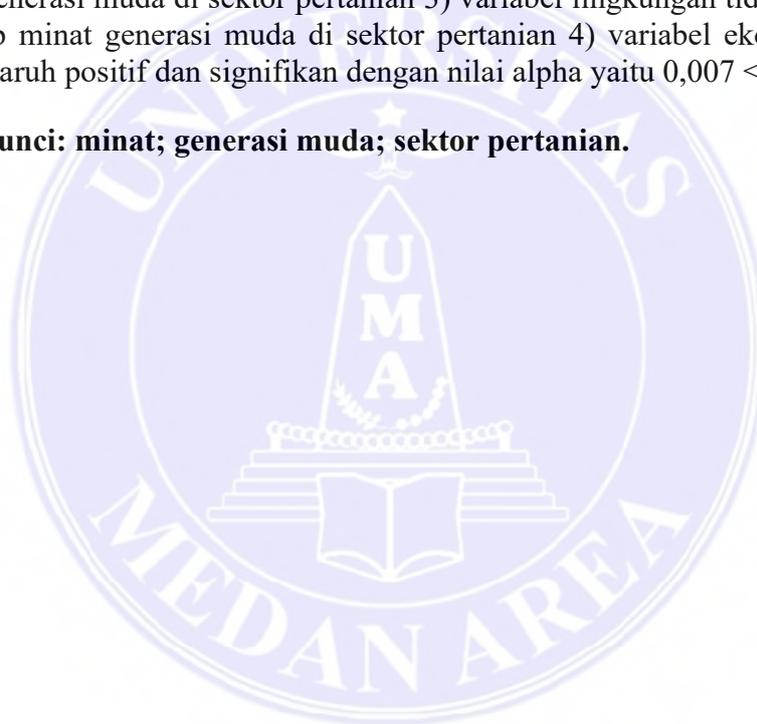


Eunike Agnesia Putri Br Tarigan
NPM: 208220058

ABSTRAK

Upaya peningkatan generasi muda dalam sektor pertanian dapat dilakukan dengan cara mengembangkan minat generasi muda terhadap faktor - faktor yang mendorong minat untuk bertani. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat generasi muda dalam sektor pertanian, 2) Menganalisis pengaruh kepribadian terhadap minat generasi muda dalam sektor pertanian, 3) Menganalisis pengaruh keadaan lingkungan terhadap minat generasi muda dalam sektor pertanian, 4) Menganalisis pengaruh ekonomi keluarga terhadap minat generasi muda dalam sektor pertanian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan data kuantitatif deskriptif menggunakan bantuan program SPSS 26.0. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa 1) variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai alpha yaitu $0,041 < 0,05$ 2) variabel kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat generasi muda di sektor pertanian 3) variabel lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat generasi muda di sektor pertanian 4) variabel ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai alpha yaitu $0,007 < 0,05$.

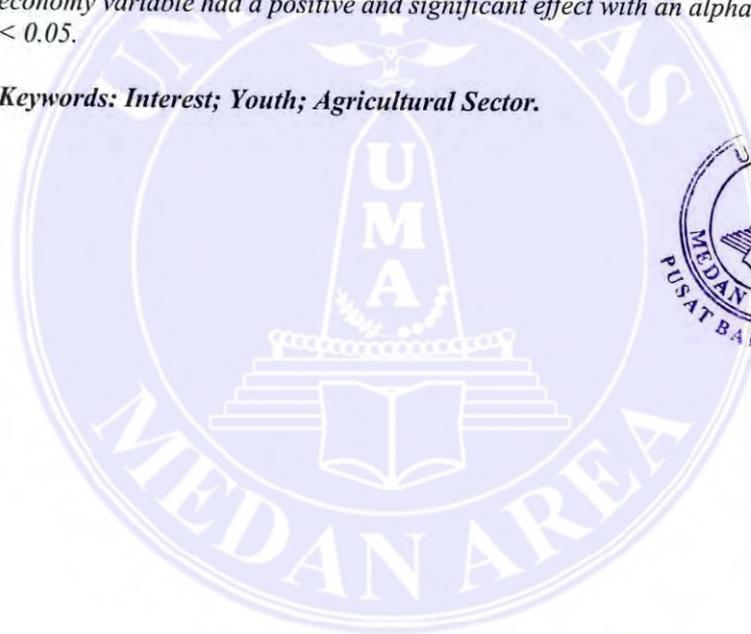
Kata Kunci: minat; generasi muda; sektor pertanian.



ABSTRACT

Efforts to increase youth involvement in the agricultural sector can be carried out by developing their interest in factors that encourage farming interest. This research aimed to: 1) Analyze the effect of motivation on youth interest in the agricultural sector, 2) Analyze the effect of personality on youth interest in the agricultural sector, 3) Analyze the effect of environmental conditions on youth interest in the agricultural sector, and 4) Analyze the effect of family economy on youth interest in the agricultural sector. The research method used in this research was a survey method with descriptive quantitative data using SPSS 26.0 software. Based on the results of the research: 1) The motivation variable had a positive and significant effect with an alpha value of $0.041 < 0.05$, 2) The personality variable had no effect on youth interest in the agricultural sector, 3) The environmental variable had no effect on youth interest in the agricultural sector, 4) The family economy variable had a positive and significant effect with an alpha value of $0.007 < 0.05$.

Keywords: Interest; Youth; Agricultural Sector.



RIWAYAT HIDUP

Eunike Agnesia Putri Br Tarigan dilahirkan pada tanggal 28 Agustus 2002 di Kuta Mbelin, Provinsi Sumatera Utara. Anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Wasinton Tarigan dan Rama Sari Br Ginting.

Pendidikan Sekolah Dasar di SD Swasta Sint. Yoseph Tigabinanga selama 5 tahun lalu melanjut di SD Swasta Methodist Berastagi, selanjutnya pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Berastagi, selanjutnya pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Berastagi.

Pada bulan September 2020, menjadi mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Program Studi Agribisnis.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah menjadi bendahara umum di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian periode 2023-2024, selanjutnya penulis pernah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN II Kebun Bandar Klippa, Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2023.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **“FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI MUDA DI SEKTOR PERTANIAN KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO”**.

Pada kesempatan kali ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai macam pihak yang telah memotivasi, membimbing, mendoakan hingga menyusun skripsi selama masa penulisan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Ibu Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Yusniar Lubis, MMA selaku komisi pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa pendidikan dan para staf pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian administrasi kuliah dan tugas akhir.
5. Kedua orang tua saya, Bapak Wasinton Tarigan dan Ibu Rama Sari Br Ginting, dua orang yang selalu mengusahakan setiap kebutuhan penulis dalam menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua tidak bisa mencapai bangku perkuliahan. Terimakasih untuk setiap tetesan

keringat dan kerja keras, untuk setiap doa yang selalu mendampingi setiap langkah penulis, untuk setiap kesabaran dan harapan. Terakhir, terimakasih telah menjadi kekuatan dan inspirasi penulis dalam menyelesaikan pendidikan.

6. Saudari penulis yang telah memberikan dukungan dan membimbing dalam penyusunan skripsi dan perkuliahan.
7. Rekan-rekan seperjuangan yang telah mengajarkan penulis arti tanggung jawab, kepedulian dan menemani serta memberikan dukungan kepada penulis.

Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis



Euneke Agnesia Putri Br Tarigan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Hipotesis Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Kerangka Pemikiran.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Minat	9
2.2 Motivasi	10
2.3 Generasi Muda	12
2.4 Sektor Pertanian	13
2.5 Penelitian Terdahulu	14
III. METODE PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian	19
3.2 Lokasi Penelitian.....	19
3.3 Populasi dan Sampel	20
3.3.1 Populasi.....	20
3.3.2 Sampel.....	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5 Teknik Analisis Data.....	23
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	27
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	29
4.1 Kondisi Wilayah Kecamatan Berastagi	29
4.2 Kondisi Penduduk Kecamatan Berastagi	30

4.3 Kondisi Pertanian Kecamatan Berastagi.....	31
4.4 Karakteristik Responden.....	32
4.4.1 Jenis Kelamin.....	32
4.4.2 Usia.....	33
4.4.3 Pendidikan Terakhir.....	33
4.4.4 Pekerjaan.....	34
4.4.5 Sektor Pekerjaan.....	35
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
5.1 Hasil Penelitian.....	36
5.1.1 Hasil Uji Validitas.....	36
5.1.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	38
5.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	39
5.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
5.1.5 Hasil Uji Hipotesis.....	44
5.2 Pembahasan.....	47
5.2.1 Pengaruh Motivasi (X_1) terhadap Minat Generasi Muda di Kecamatan Berastagi.....	47
5.2.2 Pengaruh Kepribadian (X_2) terhadap Minat Generasi Muda di Kecamatan Berastagi.....	48
5.2.3 Pengaruh Lingkungan (X_3) terhadap Minat Generasi Muda di Kecamatan Berastagi.....	49
5.2.4 Pengaruh Ekonomi Keluarga (X_4) terhadap Minat Generasi Muda di Kecamatan Berastagi.....	49
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
6.1 Kesimpulan.....	51
6.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Petani Berdasarkan Umur Menurut Provinsi (orang), 2023.....	2
Tabel 2. Data Petani Berdasarkan Umur di Provinsi Sumatera Utara, 2023.....	3
Tabel 3. Pembagian Wilayah Administrasi Kecamatan Berastagi.....	31
Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Berastagi.....	33
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	35
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	35
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	36
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Sektor Pekerjaan.....	36
Tabel 10. Hasil Uji Validitas.....	36
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas.....	37
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	40
Tabel 15. Regresi Linear Berganda.....	41
Tabel 16. Hasil Uji F (Simultan)	43
Tabel 17. Hasil Uji t (Parsial).....	44
Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2. Peta Lokasi Kecamatan Berastagi.....	32



LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	52
Lampiran 2. Data Responden.....	58
Lampiran 3. Frekuensi Karakteristik Responden.....	60
Lampiran 4. Tabulasi Data Kuesioner.....	62
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas.....	70
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas.....	76
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas.....	77
Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	78
Lampiran 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	78
Lampiran 11. Hasil Uji F (Simultan).....	79
Lampiran 12. Hasil Uji t (Parsial).....	79
Lampiran 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	79
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian	80
Lampiran 15. Surat Riset.....	82
Lampiran 16. Surat Selesai Riset.....	83

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang menggantungkan kesejahteraannya pada sektor pertanian. Secara geografis Indonesia juga merupakan negara yang memiliki potensi alam dalam pengolahan pertanian. Potensi pertanian Indonesia yang tinggi disebabkan wilayah Indonesia yang memiliki wilayah daratan sangat subur.

Sektor pertanian menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam pembangunan nasional terutama dalam menyediakan pangan untuk menunjukkan ketahanan pangan nasional. Sektor pertanian juga berperan penting dalam mengentaskan kemiskinan dan mensejahterakan masyarakat serta menjadi salah satu pusat penyedia lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk karena daya serap sektor pertanian terhadap tenaga kerja cukup besar disebabkan oleh penyerapan tenaga sektor pertanian tidak memerlukan kualifikasi keterampilan khusus dan level pendidikan formal tertentu.

Di Indonesia sektor pertanian berusaha dikembangkan dengan sebaik mungkin. Penyuluhan pertanian merupakan salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pertanian di Indonesia, dengan tujuan agar masyarakat lebih mengenal lebih dekat sektor pertanian. Penyuluhan pertanian yang perlu dilakukan kepada generasi muda, bukan hanya masyarakat umum saja karena banyak generasi muda zaman sekarang yang memiliki minat yang kurang untuk terjun ke sektor pertanian. Generasi muda yang dimaksud ialah warga negara Indonesia yang berumur 16-30 tahun (Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan).

Pemuda Indonesia yang bekerja pada sektor pertanian sebanyak 19,20%. Jumlah ini berbanding jauh dengan pemuda yang bekerja di sektor manufaktur sebesar 24,34% dan sektor jasa sebesar 56,46% (Badan Pusat Statistik, 2023).

Tabel 1. Jumlah Petani Berdasarkan Umur Menurut Provinsi (orang), 2023

Provinsi	Kelompok Umur Petani		
	< 19 tahun	19 – 39 tahun	> 39 tahun
Aceh	238	222.879	382.734
Sumatera Utara	241	361.814	464.226
Sumatera Barat	165	163.836	304.113
Riau	93	186.357	186.159
Jambi	73	155.284	121.901
Sumatera Selatan	226	340.436	425.545
Lampung	296	337.487	611.738
Jawa Barat	296	543.044	1.316.743
Jawa Tengah	408	625.807	1.955.206
Jawa Timur	616	971.102	2.264.127
Nusa Tenggara Barat	465	225.483	364.278
Nusa Tenggara Timur	103	225.185	144.933
Kalimantan Barat	59	203.895	120.083
Sulawesi Tengah	136	123.014	105.231
Sulawesi Selatan	1.167	272.817	552.643
INDONESIA	5.612	6.182.909	10.595.434

Sumber : Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah petani yang berumur 19-39 tahun memiliki jumlah yang jauh lebih kecil dibandingkan petani yang berumur lebih dari 39 tahun. Dapat dilihat dari tabel bahwa dari 15 Provinsi dengan jumlah petani terbanyak, 11 di antaranya di dominan dengan petani yang berumur lebih dari 39 tahun. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat generasi muda terhadap sektor pertanian.

Tabel 2. Data Petani Berdasarkan Umur di Provinsi Sumatera Utara (orang), 2023

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Petani di Provinsi Sumatera Utara		
	15-24	25-34	35-54
Mandailing Natal	835	9.710	38.326
Tapanuli Selatan	530	6.711	28.615
Tapanuli Utara	254	5.066	29.346
Asahan	717	8.843	43.046
Simalungun	614	10.511	66.645
Dairi	325	5.979	31.756
Karo	850	8.772	38.408
Deli Serdang	961	11.292	57.046
Langkat	1619	16.838	77.655
Nias Selatan	1066	8.172	25.293
Serdang Bedagai	719	9.650	49.945
Padang Lawas Utara	446	6.365	22.402
Padang Lawas	685	7.589	24.669
Labuhanbatu Selatan	242	4.004	20.335
Labuhanbatu Utara	320	5.888	27.381
Sumatera Utara	12.577	161.515	774.292

Sumber: Hasil Sensus Pertanian 2023 Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan tabel 2 diatas, terlihat bahwa jumlah generasi muda yang berprofesi sebagai petani jauh lebih kecil dibandingkan petani yang berumur 34 tahun keatas. Hal ini disebabkan banyaknya pemuda yang tidak lagi tertarik ikut mengambil bagian dalam kegiatan pertanian. Keinginan generasi muda yang sudah memudar untuk bekerja di sektor pertanian dan lebih cenderung memilih pekerjaan di luar sektor pertanian, baik di desa maupun di daerah perkotaan. Jika hal ini terus berlanjut maka Indonesia akan kekurangan tenaga kerja untuk mengelola pertanian bahkan dalam menjaga kestabilan dan ketahanan pangan di masa yang akan datang.

Di pedesaan, banyak orang tua yang tidak menginginkan anaknya untuk bekerja di sektor pertanian. Karena saat ini orang tua lebih bangga jika anak-anak mereka bekerja menjadi dokter, guru dan profesi lainnya yang dianggap lebih menjanjikan dibandingkan dengan sektor pertanian. Bahkan untuk mewujudkan

keinginan agar tidak bekerja di sektor pertanian, banyak yang menjual lahan-lahan pertanian untuk sektor lain.

Motivasi generasi muda terhadap sektor pertanian pun mulai menurun akibat adanya konversi lahan. Jika lahan pertanian mulai sempit maka akan terjadi sebuah masalah besar yaitu krisis pangan. Oleh karena itu banyak dari generasi muda yang mulai berpikir lebih jauh mengenai krisis pangan ini dengan menjaga keamanan pangan setidaknya di keluarga terlebih dahulu. Maka bisa dibilang motif generasi muda di sektor pertanian didasari juga oleh krisis pangan.

Untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan menjauh dari krisis pangan maka generasi muda sangat mempertimbangkan ekonomi keluarga dalam mengambil langkah karena dalam berproses dan menginjak dewasa tentu saja banyak hal yang harus dipenuhi. Status ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap anak-anaknya bergantung pada latar belakang keluarga tersebut, sebagai contohnya pendidikan orang tua, penghasilan dan status pekerjaan orang tua.

Sebagai generasi muda, pemuda juga masih sangat sensitif dalam mengambil keputusan. Lingkungan menjadi salah satu yang mengambil peran penting dalam mempengaruhi generasi muda dalam memilih pilihannya masing-masing. Baik berupa bantuan materi, saran informasi, bantuan fisik, partisipasi sosial, *feedback* positif maupun negatif yang dapat memberikan pengaruh untuk mengambil keputusan kedepannya.

Generasi muda banyak menghindari untuk bekerja di sektor pertanian karena memandangnya sebagai pekerjaan yang kotor, penghasilannya yang tidak tetap, melelahkan, dan hanya cocok dengan generasi tua. Ketidaktertarikan tersebut disebabkan juga oleh hasil produksi pertanian yang diperoleh sangat lama dan

sering kali tidak memuaskan. Kurangnya minat generasi muda di pedesaan yang tidak lagi tertarik untuk terjun dalam kegiatan pertanian, disebabkan oleh keinginan kaum muda desa yang sudah memudar untuk bekerja di sektor pertanian, dan lebih cenderung memilih pekerjaan di sektor luar pertanian, baik di daerah desa tempat tinggalnya maupun di daerah perkotaan (Meiliana & Dewantara, 2020).

Upaya peningkatan generasi muda dalam sektor pertanian dapat dilakukan dengan cara mengembangkan minat generasi muda terhadap faktor - faktor yang mendorong minat untuk bertani. Minat adalah campuran antara keinginan dan kemauan yang kemudian akan berkembang jika dalam diri seseorang ada dorongan yang kuat (Tampubolon, 2015). Minat bersifat pribadi yang berhubungan dengan motivasi seseorang, pengalaman, dan lingkungan, ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda di Sektor Pertanian Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, sehingga dapat dirumuskan secara signifikan antar lain:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap minat generasi muda dalam sektor pertanian?
2. Apakah terdapat pengaruh kepribadian terhadap minat generasi muda dalam sektor pertanian?
3. Apakah terdapat pengaruh keadaan lingkungan terhadap minat generasi muda dalam sektor pertanian?

4. Apakah terdapat pengaruh ekonomi keluarga terhadap minat generasi muda dalam sektor pertanian?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat generasi muda dalam sektor pertanian.
2. Menganalisis pengaruh kepribadian terhadap minat generasi muda dalam sektor pertanian.
3. Menganalisis pengaruh keadaan lingkungan terhadap minat generasi muda dalam sektor pertanian.
4. Menganalisis pengaruh ekonomi keluarga terhadap minat generasi muda dalam sektor pertanian.

1.4 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang disebutkan dalam penelitian ini yaitu diduga faktor Motivasi, Kepribadian, Lingkungan dan Ekonomi Keluarga mempengaruhi Minat Generasi Muda di Sektor Pertanian Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Dalam segi akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan untuk memahami minat generasi muda dalam sektor pertanian.
2. Bagi pemerintah, pihak swasta maupun masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terhadap generasi muda dalam sektor pertanian di masa depan.

3. Bagi para pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber inspirasi dalam melakukan penelitian yang serupa.
4. Bagi penulis, penelitian ini menambah pengetahuan dan pemahaman terkait pada permasalahan sektor ketenagakerjaan generasi muda dalam sektor pertanian.

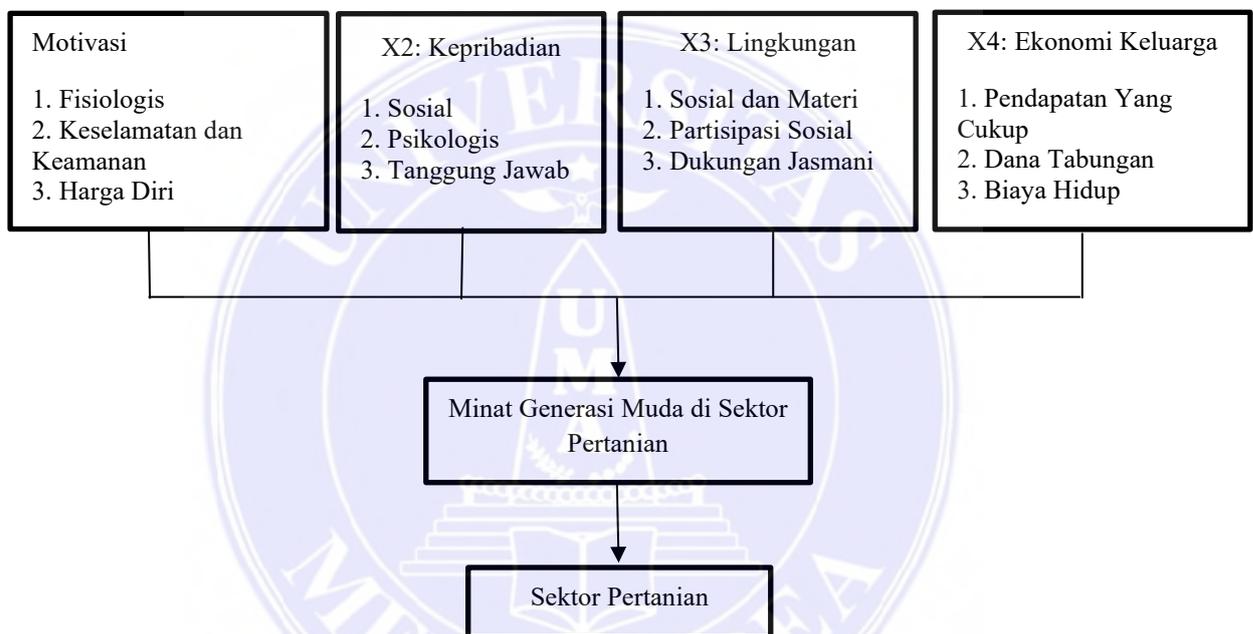
1.6 Kerangka Pemikiran

Motivasi merupakan suatu keadaan pada diri seseorang dimana menyebabkan seseorang bersemangat melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan adanya motivasi yang kuat maka timbullah minat. Minat adalah rasa suka atau ketertarikan terhadap suatu hal tanpa ada yang menyuruh maupun memaksa. Seseorang yang mempunyai keinginan terhadap sesuatu maka akan merangsang minat untuk melakukan suatu hal tersebut sehingga motivasinya dapat terwujud.

Maka dari minat seseorang dapat memperoleh suatu keputusan. Apabila terdapat minat yang tinggi maka terdapat kualitas tinggi karena jika seseorang berminat untuk mengerjakan suatu hal maka akan dikerjakan dengan sungguh-sungguh namun apabila tidak berminat maka seseorang akan enggan untuk mengerjakannya karena tidak memiliki daya tarik.

Selain itu, faktor eksternal juga mempengaruhi minat generasi muda dalam mengambil keputusan untuk menjadi bagian sektor pertanian. Faktor eksternal tersebut antara lain keadaan lingkungan, Dimana keadaan lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Faktor eksternal berikutnya adalah ekonomi keluarga yang sangat berpengaruh terhadap minat generasi muda dalam mengejar tujuannya.

Faktor-faktor tersebut akan menimbulkan minat yang positif pada generasi muda untuk mengambil bagian dalam sektor pertanian. Apabila terdapat minat untuk bergabung dalam sektor pertanian maka generasi muda dapat menjadi aktif untuk mengembangkan dan memajukan sektor pertanian Indonesia. Berdasarkan penjelasan tersebut maka bagan kerangka pemikiran sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda di Sektor Pertanian

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Minat

Minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepada seseorang. Jelas menurut defenisi ini makan minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik yang didorong setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya (Semiawan, 2010).

Minat adalah sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya (Hurlock, 2011).

Menurut Nursalam (2011), minat seseorang dapat digolongkan menjadi 3, diantaranya:

- a. Rendah yaitu jika seseorang tidak menginginkan objek minat.
- b. Sedang yaitu jika seseorang menginginkan objek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera.
- c. Tinggi yaitu jika seseorang sangat menginginkan objek minat dalam waktu segera.

Minat adalah kecenderungan yang konstan untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati oleh seseorang membuahkan hasil yaitu rasa senang. Jika berminat maka seseorang akan mengerjakannya dengan sungguh-sungguh karena memiliki daya tarik, dan jika tidak berminat maka

seseorang akan segan untuk mengerjakannya karena tidak memiliki daya tarik (Uyun dan Idi, 2021).

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan seseorang dalam bertingkah laku yang dapat diarahkan untuk memperhatikan suatu objek atau melakukan suatu aktivitas tertentu. Mengingat pada aktivitas yang didorong oleh minat tentu mengandung unsur kegembiraan untuk melakukannya. Sebaliknya apabila aktivitas tanpa minat yang kuat akan menimbulkan suatu penolakan dari dalam batin untuk segera mengabaikan aktivitas tersebut.

2.2 Motivasi

Motivasi adalah kondisi yang mengaktifkan bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut. Motivasi berkaitan dengan tingkat usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengerjakan suatu tujuan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan (James, 2016).

Sedangkan secara umum motivasi adalah suatu tujuan atau dorongan dengan tujuan sebenarnya untuk menjadi daya penggerak utama yang berasal dari diri seseorang ataupun dari orang lain dalam upaya mendapatkan apa yang diinginkan baik secara positif maupun negatif. Namun motivasi juga dapat muncul karena adanya perasaan ataupun emosi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu karena kebutuhan atau keinginan (Dayana dan Juliaster, 2018:9).

Menurut Stagner (2016:74), mengatakan bahwa motivasi manusia dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Motivasi biologis, yaitu motivasi dalam bentuk primer atau dasar yang menggerakkan kekuatan seseorang yang timbul sebagai akibat dari kebutuhan organik tertentu seperti lapar, haus, kekurangan udara, letih dan merasakan rasa sakit. Keperluan-keperluan ini mencerminkan suasana yang mendorong seseorang untuk mengerjakan suatu tingkah laku.
- b. Motivasi emosi, seperti rasa takut, marah, gembira, cinta, benci dan sebagainya. Emosi seperti ini menunjukkan adanya keadaan yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku tertentu.
- c. Motivasi nilai dan minat, nilai dan minat seseorang itu bekerja sebagai motivasi yang mendorong seseorang bertingkah laku sesuai dengan nilai dan minat yang dimilikinya. Seseorang yang beragama, tingkah lakunya dipengaruhi oleh nilai yang dimilikinya. Nilai dan minat adalah motivasi yang ada hubungannya dengan struktur fisiologi seseorang.

Menurut Sitorus, R (2020:58-59), motivasi dapat diklasifikasikan menjadi 4 bagian:

- a. Motivasi positif, maksudnya merangsang individu dengan memberikan apresiasi, memberikan semangat, maka individu tersebut akan meningkat karena umumnya individu senang menerima yang baik saja.
- b. Motivasi negatif, maksudnya dengan standarnya yaitu mendapat hukuman. Motivasi negatif ini membuat semangat individu dalam jangka waktu singkat akan meningkat karena takut mendapatkan hukuman dan untuk jangka panjang dapat berakibat kurang baik.
- c. Motivasi internal, maksudnya motivasi yang timbul pada individu masing-masing dari diri sendiri.

- d. Motivasi eksternal, maksudnya akibat dari pengaruh yang ada di luar pekerjaan dan dari luar diri seseorang.

2.3 Generasi Muda

Generasi muda adalah suatu kelompok, golongan, angkatan, kaum muda yang hidup dalam jangka waktu tertentu. Dimana mereka memiliki tugas untuk melanjutkan pembangunan bangsanya sebagaimana tugas - tugas para angkatan yang hidup sebelum mereka. Generasi muda sering kali diasosiasikan dengan kecanggihan teknologi dan gagasan segar yang inovatif dan mereka merupakan tulang punggung perubahan sosial, ekonomi, serta politik masa kini (Afriantoni, 2015).

Generasi muda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami pertumbuhan jasmani dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional. Dimana generasi muda merupakan sumber daya manusia yang melakukan perubahan dan pembangunan yang baik. Generasi muda adalah generasi yang memiliki karakter, cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara dan karakter tersebut dibutuhkan dalam membangun bangsa (Widada dkk, 2008).

Generasi muda adalah keadaan dimana perkembangan dan pertumbuhan dalam kehidupan yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sehingga mengalami perubahan yang sangat cepat. Generasi muda sedang mencari jati diri mereka untuk mencapai tujuan sehingga dalam proses ini diperlukan bimbingan. Sebab sering sekali generasi muda kurang memiliki pemahaman mengenai diri dan arah lingkungan. Proses ini tidak selalu berjalan mulus karena banyak faktor yang

menghambat perkembangannya seperti hambatan fisik, psikis serta pengaruh keluarga dan masyarakat (Faiza dan Firda, 2018).

2.4 Sektor Pertanian

Sektor pertanian adalah sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam sumbangan terhadap nilai pasar, penyedia lapangan kerja dan penyedia pangan dalam negeri (Julius, 2015). Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya yang dilakukan manusia dan menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, sumber energi serta untuk mengelola lingkungan hidup. Oleh karena itu sektor pertanian adalah sektor yang paling dasar dalam perekonomian yang merupakan penopang kehidupan produksi sektor lainnya seperti subsektor perikanan, perkebunan dan peternakan. Pembangunan di bidang pertanian adalah suatu hal yang tidak dapat diganggu lagi umumnya masyarakat Indonesia mengonsumsi beras dan bekerja di sektor pertanian.

Menurut Julius (2015), terdapat 4 bentuk kontribusi sektor pertanian dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia yaitu:

- a. Ekspansi dari sektor ekonomi non pertanian sangat tergantung pada produk dari sektor pertanian, bukan saja untuk kelangsungan pertumbuhan suplai makanan tetapi juga untuk penyediaan bahan baku untuk keperluan kegiatan produksi sektor pertanian tersebut.
- b. Kuatnya bias agraris dari ekonomi selama tahap awal pembangunan, maka populasi di sektor pertanian daerah pedesaan membentuk suatu bagian yang sangat besar dari pasar permintaan domestik terhadap produk dari industri dan sektor non pertanian.

- c. Relatif pentingnya pertanian dapat dilihat dari sumbangan output dan andilnya terhadap penyerapan tenaga kerja tanpa bisa dihindari sejalan dengan tingginya tingkat pembangunan ekonomi.
- d. Sektor pertanian mampu berperan sebagai salah satu sumber penting bagi *surplus* neraca perdagangan baik lewat ekspor hasil pertanian atau peningkatan produksi komoditi pertanian menggantikan impor.

2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini digunakan sebagai bahan komparatif untuk menciptakan hasil penelitian yang baik. Hasil penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Lukman dkk, (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemuda Perdesaan pada Pertanian di Kecamatan Sindangkasih Ciamis”. Yang bertujuan untuk (1) mendeskripsikan sejauh mana minat pemuda pada pertanian. (2) menemukan faktor yang mempengaruhi minat pemuda. (3) merumuskan strategi peningkatan minat pemuda. Faktor apa yang mempengaruhi minat pemuda pada pertanian ini melibatkan 79 orang pemuda sebagai responden. Hasil penelitian ini berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan, minat pemuda terhadap pertanian termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan analisis deskriptif, minat pemuda dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu kegiatan penyuluhan, ketersediaan sumber daya, dukungan pemerintah dan faktor motivasi yaitu penghargaan, prestasi, tuntutan hidup dengan model $Y = -0,051 + 0,457X_2 + 0,419X_2$. Program

pertanian merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan minat pemuda serta memfasilitasi pendidikan non-formal termasuk pelatihan/kursus.

Menurut Adrauz, D (2023), dengan judul penelitian “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Di Sektor Pertanian Tangerang Banten”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa generasi muda yang minat di sektor pertanian memiliki minat bertani yang tinggi sebesar 96% dan minat bertani yang rendah sebesar 4%. Terdapat 5 sub faktor yang digunakan dalam mengetahui motivasi (X1) yang berpengaruh kuat yaitu kebutuhan fisik, keselamatan, dan keamanan, social, harga diri, dan aktualisasi diri. Sub faktor yang paling berpengaruh terhadap motivasi generasi muda yaitu keselamatan dan keamanan. Variabel motivasi (X1) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan secara terpisah (parsial) terhadap minat generasi muda di sektor pertanian. Berdasarkan penelitian tersebut, faktor motivasi sesuai dengan penelitian terdahulu dari Widayanti, dkk (2021) yaitu motivasi berpengaruh terhadap minat petani muda di sektor pertanian.

Variabel kepribadian (X2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan secara terpisah (parsial) terhadap minat generasi muda di sektor pertanian, pengaruh terbesar berada di sub variabel kedua yaitu *neuroticism*. Faktor ekonomi keluarga (X3) dapat mempengaruhi generasi muda di sektor pertanian. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu dari Sophan, Asdi, dan Erwin (2022) yakni ekonomi keluarga tidak berpengaruh terhadap minat petani muda di sektor pertanian. Sebanyak 81% generasi muda di Tangerang, Banten memiliki keadaan lingkungan (X4) yang terbilang tinggi mengikuti faktor dukungan materi, dukungan jasmani, dukungan rohani, *feedback* dan partisipasi

sosial. Berdasarkan hasil penelitian responden menunjukkan bahwa faktor lingkungan ini dapat mempengaruhi generasi muda di sektor pertanian sesuai dengan penelitian terdahulu dari Widayanti, dkk (2021) dengan faktor lingkungan menjadi salah satu pengaruh minat petani muda di sektor pertanian.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutolib dan Candra Nuraini (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Minat dan Faktor Yang Mempengaruhi Pemuda untuk Bekerja di Sektor Pertanian: Sebuah Pembelajaran dari Indonesia”. Yang bertujuan untuk menganalisis minat pemuda tani untuk bekerja disektor pertanian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan data sekunder yang berasal dari artikel ilmiah dan sumber lain yang mendukung penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu model analisis interaktif. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat generasi muda di Indonesia terhadap pekerjaan disektor pertanian yaitu 1) luas lahan, 2) pendapatan usahatani, 3) lingkungan sosial, 4) dukungan pemerintah dan penghargaan rendah, 5) motivasi, 6) dukungan keluarga, 7) penyuluhan pertanian, 8) teknologi pertanian, 9) sifat dan gengsi pekerjaan sektor pertanian, 10) resiko usahatani tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Widayanti, S dkk (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milineal Untuk Meneruskan Usahatani Keluarga Di Kecamatan Mejayan, Kabupaten Mandiun”. Yang bertujuan untuk menganalisis faktor - faktor yang berpengaruh terhadap keinginan generasi milenial dalam meneruskan kegiatan bertani. Efisiensi pemasaran tandan buah segar. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi

logistik biner. Proses penentuan jumlah sampel menggunakan metode *multistage cluster random sampling*. Masing-masing kriteria diambil 20 sampel sehingga total sampel keseluruhan sebesar 60 sampel yang berusia 20-40 tahun (generasi milineal) (Arvianti, 2015), data didapatkan melalui metode wawancara, observasi, dokumentasi dan literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi generasi milineal untuk melanjutkan usahatani keluarga di Kecamatan Mejayan secara parsial ialah variabel gender berpengaruh negatif, variabel motivasi berpengaruh positif, variabel warisan berpengaruh positif, variabel lingkungan masyarakat berpengaruh positif. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh ialah pengalaman, pendidikan, pendapatan, dan lahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah, D (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Muda Di Kabupaten Temanggung”. Yang bertujuan untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi minat petani muda terhadap transformasi pertanian. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive random sampling*, jenis data yang digunakan yaitu data primer melalui wawancara dan pengisian kuisioner dari kelompok pemuda tani. yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Lingkungan ekonomi (X1) berpengaruh positif dan signifikan 99% sebesar 0,193226 berarti bahwa apabila kondisi lingkungan ekonomi semakin baik maka akan meningkatkan minat petani muda. Lingkungan Sosial (X2) berpengaruh negatif dan signifikan 90% sebesar 0,185240 berarti apabila kondisi lingkungan sosial menurun maka akan meningkatkan minat petani muda. Kapasitas manajerial (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat petani muda. Pemberdayaan (X4) tidak berpengaruh signifikan pada tingkat minat petani muda. Teknologi (X5)

berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat kepercayaan 99% sebesar 1,209259 berarti bahwa dengan adanya kemajuan teknologi yang digunakan dalam usaha kopi meningkatkan minat petani muda.



III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah metode yang mengambil sampel dari beberapa populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif (deskriptif) yang mengarah dalam menciptakan bentuk atau deskriptif terkait keadaan secara objektif dengan menggunakan angka, dimulai dari proses mengumpulkan data, pemahaman terkait data tersebut serta pemaparan dan hasilnya (Arikunto, 2006).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utama melalui wawancara, survei, eksperimen, dll sedangkan data sekunder adalah data yang sudah ada dan tersedia, yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti lain dan tersedia untuk dapat digunakan dalam penelitian orang lain. Pertanyaan perlu dipersiapkan untuk digunakan sebagai pedoman saat wawancara namun sangat memungkinkan adanya variasi pertanyaan yang sesuai dengan situasi pada saat wawancara dilakukan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan generasi muda di daerah Berastagi, Kabupaten Karo.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana tempat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo. Lokasi ini ditentukan secara *purposive* (sengaja) dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan salah satu daerah sentra pertanian di Sumatera Utara.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena, kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan (Morissan, 2012). Populasi yang ditetapkan pada penelitian ini ialah generasi muda yang sampai saat ini bergerak di sektor pertanian ataupun tidak dengan rentang usia 16-30 tahun dan berdomisili di Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo dengan jumlah 12.548 orang berdasarkan data dalam Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo (2023).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto dkk, 2015). Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *snowball sampling*. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sumber data yang awalnya sedikit seiring proses pengambilan data menjadi lebih besar (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai sebagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi (Hendryadi, 2019:162-180).

Untuk menentukan besaran sampel maka digunakan rumus Taro Yamane dengan presisi yang digunakan dalam pengambilan sampel ini sebanyak 15 %, pemilihan presisi 15 % karena populasi melebihi 100 orang maka menggunakan 15-

20 %, jika populasi kurang dari 100 dan diatas 50 orang maka menggunakan presisi 10 %, dan apabila populasi kurang dari 50 orang maka semua populasi dijadikan sampel, rumus Yamane dalam Riduwan (2009) yaitu sebagai berikut:

$$\frac{N}{N (d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = presisi (15%)

Berikut cara untuk menghitung sampel dalam pengkajian ini

$$n = \frac{N}{N (d^2) + 1}$$

$$n = \frac{12.584}{12.584 (0,15^2) + 1}$$

$$n = \frac{12.584}{284,14}$$

$$n = 44,28 \sim 45$$

Penelitian ini diketahui membutuhkan 45 responden, adapun kriteria dalam penarikan sampel antara lain:

- a. Generasi muda dengan rentang usia 16-30 tahun.
- b. Berdomisili di Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dan informasi

melalui data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Observasi, melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berhubungan dengan variabel penelitian.
- b. Studi Pustaka (*literary research*), dilakukan untuk memperoleh data sekunder penelitian dengan melakukan penelaahan teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang berasal dari sumber-sumber penelitian kepustakaan. Sumber penelitian kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan dan sumber lainnya yang sesuai dengan topik penelitian.
- c. Wawancara (*interview*), teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis dapat mengadakan hubungan langsung dengan pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan penelitian.
- d. Dokumentasi, metode pengambilan data dengan cara merekam kejadian atau situasi di lokasi penelitian berupa gambar atau foto untuk menunjang dalam penelitian yang dilakukan.
- e. Kuesioner, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Kuesioner yang digunakan

adalah kuesioner yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik.

Skor nilai pada kuesioner ditentukan dengan Skala Likert, dimana Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Kryantono,2006). Skala Likert ini mengukur sikap subjek yang diminta untuk mengindikasikan tingkat setuju ataupun tidak terhadap pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan. Dengan demikian peneliti memutuskan untuk memilih kategori jawaban Skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berikut ini adalah Skala Likert yang digunakan dalam penelitian:

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi faktor – faktor minat generasi muda di sektor pertanian. Langkah berikutnya yaitu mengukur seberapa besar dan variabel apa saja yang berpengaruh terhadap minat generasi di sektor pertanian. Tahap terakhir yaitu menjelaskan faktor- faktor minat generasi muda di sektor pertanian.

Alat yang digunakan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk menemukan faktor mana yang tidak

berpengaruh terhadap minat generasi muda di sektor pertanian Kecamatan Berastagi, Karo melalui bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 26.0. Adapun rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y	=	Minat
X ₁	=	Motivasi
X ₂	=	Kepribadian
X ₃	=	Lingkungan
X ₄	=	Ekonomi keluarga
a	=	Konstanta
b ₁ – b ₄	=	Koefisien regresi
e	=	<i>Error standart</i>

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Tujuan uji validitas ini adalah untuk menguji keabsahan instrumen penelitian yang hendak disebarkan. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*correlated item – total correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Uji realibitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Tujuan realibitas adalah untuk suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Koefisien *Alpha Cronbach* merupakan statistik yang dipakai untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,60.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendetek siapakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empiris yang memenuhi fenomena (gejala) yang terjadi secara wajar dan dengan kecenderungan berpola (Murniati, 2013).

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk menguji dalam model regresi apakah ditemukan korelasi antar variabel bebas. Untuk melihat nilai multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi serta lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF) karena kedua nilai tersebut menunjukkan variabel independen yang dijelaskan oleh variabel dependen lainnya (Ghozali, 2018).

Dalam uji multikolinearitas dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika dilihat dari nilai *tolerance*, maka dikatakan tidak ada multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dalam model regresi.
- b. Jika dilihat dari nilai VIF, maka dikatakan tidak ada multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji adanya ketidaksamaan dalam model regresi pada *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain (Ghozali, 2016). Disebut dengan heteroskedastisitas jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

- a. Tidak terdapat heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi $> 0,05$.
- b. Terdapat heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi $< 0,05$.

d. Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan nilai dari F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Demikian juga sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan signifikansi yang digunakan adalah 0,05, dimana jika nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

2. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria

pengujiannya adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Signifikansi yang digunakan adalah 0,05, dimana jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu sifat atau nilai dari objek, orang maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Menguraikan definisi operasional variabel dalam sebuah penelitian adalah sesuatu yang esensial, ini berguna untuk pengumpulan data peneliti agar tidak melakukan kekeliruan.

Adapun defenisi operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Minat adalah sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu hal yang membuat individu merasa nyaman mengerjakannya dan tanpa tekanan karena *passion* yang dimilikinya.
2. Sektor pertanian adalah bagian dari perekonomian yang mencakup serangkaian usaha produktif untuk memperoleh hasil pertanian, termasuk tanaman pangan, peternakan, perikanan dan kehutanan.
3. Motivasi adalah sebuah dorongan dari keinginan sendiri atau dari orang lain untuk melakukan aktivitas seperti belajar, bekerja dan hal positif lainnya.
4. Kepribadian adalah sebuah sifat dari diri masing-masing individu dari sisi positif dan sisi negatif.
5. Lingkungan adalah dukungan berupa fisik maupun psikis untuk individu.
6. Ekonomi keluarga adalah kemampuan sebuah keluarga dalam memenuhi kebutuhannya untuk sehari-hari. Orang yang paling bertanggung jawab terhadap ekonomi di dalam keluarga yaitu kepala keluarga.
7. Usia adalah Batasan atau Tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang (responden).
8. Pendidikan dalam penelitian dimaksud adalah Pendidikan formal yaitu jenjang pendidikan SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas).

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Wilayah Kecamatan Berastagi

Kecamatan Berastagi merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Karo, Sumatera Utara dengan luas wilayah 30,50 km² yang merupakan kecamatan dengan luas terkecil di Kabupaten Karo. Kecamatan Berastagi terletak pada 03°90'-03°11' Lintang Utara dan 98°30'-98°31' Bujur Timur yang seluruh wilayahnya berada pada hamparan dataran tinggi dengan ketinggian elevasi berkisar antara 1.200-1417 meter di atas permukaan laut. Batas-batas wilayah Kecamatan Berastagi adalah sebagai berikut:

Sebelah utara	: Kabupaten Deli Serdang
Sebelah selatan	: Kecamatan Kabanjahe
Sebelah barat	: Kecamatan Simpang Empat dan Kecamatan Merdeka
Sebelah timur	: Kecamatan Tigapanah dan Kecamatan Dolat Rayat

Tabel 3. Pembagian Wilayah Administrasi Kecamatan Berastagi

No.	Kelurahan/Desa	Luas Wilayah (km ²)	Rasio Terhadap Total Luas Kecamatan (%)
1	Gurusinga	6,00	19,67
2	Raya	5,00	16,38
3	Rumah Berastagi	3,50	11,48
4	Tambak Lau Mulgap II	1,00	3,28
5	Gundaling II	2,00	6,56
6	Gundaling I	2,00	6,56
7	Tambak Lau Mulgap I	1,00	3,28
8	Sempajaya	4,90	16,06
9	Doulu	3,50	11,48
10	Lau Gumba	1,60	5,25
Berastagi		30,50	100

Sumber: BPS Kabupaten Karo 2023

Dari tabel 4, Pembagian Wilayah Administrasi Kecamatan Berastagi dapat dilihat bahwa ada sebanyak 10 Kelurahan/Desa. Wilayah Kelurahan/Desa yang terluas adalah Desa Gurusinga dengan luas 6,00 km² (19,67% dari luas kecamatan) dan Kelurahan/Desa dengan luas terkecil adalah Tambak Lau Mulgap I dan Tambak

Lau Mulgap II dengan luas 1,00 km² (3,28% dari luas kecamatan). Adapun peta wilayah Kecamatan Berastagi adalah pada gambar berikut ini;



Gambar 2. Peta Lokasi Kecamatan Berastagi

Sumber: BPS Kabupaten Karo 2023

4.2 Kondisi Penduduk Kecamatan Berastagi

Kecamatan Berastagi memiliki penduduk sebanyak 48.908 jiwa. Jumlah penduduk perempuan lebih banyak 50 jiwa dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Rumah Berastagi yaitu sebanyak 10.025 jiwa. Sebaliknya, desa dengan jumlah penduduk terkecil adalah Desa Lau Gumba dengan 1.354 penduduk di dalamnya. Jika dirinci berdasarkan usia, sebanyak 71,76% di Kecamatan Berastagi di dominasi oleh penduduk berusia 15-64 tahun. 22,95% penduduk berusia 0-14 tahun dan sisanya adalah penduduk Kecamatan Berastagi yang berusia 65 tahun keatas.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Berastagi

No.	Keluarahan/Desa	Jumlah Penduduk	Laki-laki	Perempuan
1	Gurusinga	5.480	2.712	2.768
2	Raya	6.118	3.097	3.021
3	Rumah Berastagi	10.025	5.022	5.003
4	Tambak Lau Mulgap II	2.684	1.328	1.356
5	Gundaling II	4.799	2.373	2.426
6	Gundaling I	7.575	3.776	3.799
7	Tambak Lau Mulgap I	2.186	1.095	1.091
8	Sempajaya	6.417	3.164	3.253
9	Doulu	2.270	1.175	1.095
10	Lau Gumba	1.354	687	667
Berastagi		48.908	24.429	24.279

Sumber: BPS Kabupaten Karo 2023

4.3 Kondisi Pertanian Kecamatan Berastagi

Sektor pertanian Kecamatan Berastagi terdapat lima subsektor yaitu tanaman hortikultura, tanaman hias, peternakan sebagai berikut:

a. Hortikultura

Pada tahun 2023, produksi tanaman sayuran seperti tomat sebanyak 63.225 kuintal, wortel sebanyak 34.745 kuintal, kembang kol sebanyak 27.750 kuintal, petersai sebanyak 23.770, cabai keriting sebanyak 23.770 kuintal.

b. Tanaman Hias

Pada tahun 2023, luas areal tanaman hias di Kecamatan Berastagi, seperti krisan adalah sebesar 270.000 m² dengan produksi sebanyak 4.950.000 tangkai, mawar adalah sebesar 55.000 m² dengan produksi sebanyak 3.250.000 tangkai, herbras adalah sebesar 11.000 m² dengan produksi sebanyak 240.000 tangkai dan untuk sedap malam adalah sebesar 10.000 m² dengan produksi sebanyak 286.000 tangkai.

c. Peternakan

Pada tahun 2023, hewan ternak yang mendominasi di Kecamatan Berastagi adalah kelinci sebanyak 1.744 ekor dengan 30,96% berada di Desa Lau Gumba. Berikutnya yaitu hewan kambing/domba sebanyak 302 ekor dan sapi/lembu sebanyak 214 ekor. Sedangkan pada populasi unggas, hewan yang paling banyak adalah ayam sebanyak 5.123 ekor dengan 25,18% berada di Kelurahan Tambak Lau Mulgap I.

4.4 Karakteristik Responden

Kriteria sampel artinya karakteristik umum subjek penelitian berasal suatu populasi sasaran yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam,2017). Responden pada penelitian ini berjumlah 45 orang generasi muda di Kecamatan Berastagi. Sampel dalam penelitian ini merupakan generasi muda berusia 16-30 tahun, berdomisili di Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo.

4.4.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan maka jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	16	35,6
2	Perempuan	29	64,4
Total		45	100

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa jenis kelamin responden terbanyak adalah Perempuan sebanyak 29 orang dengan presentase 64,4% sedangkan jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 16 orang dengan presentase 35,6%. Hal ini

menunjukkan bahwa generasi muda di daerah penelitian didominasi oleh perempuan.

4.4.2 Usia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan maka usia responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	16-18	14	31,11
2	19-21	8	17,77
3	22-24	9	20
4	25-27	8	17,77
5	28-30	6	13,33
Total		45	100

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa usia responden terbanyak adalah 16-18 tahun sebanyak 14 orang dengan presentase 31,11% sedangkan usia terendah 28-30 tahun sebanyak 6 orang dengan presentase 13,33%.

4.4.3 Pendidikan Terakhir

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan maka pendidikan terakhir responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SMA/SMK	13	28,9
2	S1/ sederajat	32	71,1
Total		45	100

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa Pendidikan terakhir responden terbanyak adalah S1/ sederajat sebanyak 32 orang dengan presentase 71,1% sedangkan Pendidikan terakhir SMA/ sederajat sebanyak 13 orang dengan presentase 28,9%.

4.4.4 Pekerjaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan maka pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pelajar	12	26,67
2	Mahasiswa	12	26,67
3	Pekerja	20	44,44
4	Lain-lain	1	2,22
Total		45	100

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa pekerjaan responden terbanyak adalah Bekerja sebanyak 20 orang dengan presentase 44,44% sedangkan pekerjaan terendah yaitu lain-lain sebanyak 1 orang dengan presentase 2,22%.

4.4.5 Sektor Pekerjaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan maka sektor pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Sektor Pekerjaan

No.	Sektor Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pertanian	3	14,28
2	Jasa	5	23,8
3	Transportasi	2	9,52
4	Perhotelan	1	4,76
5	Perdagangan	3	14,28
6	Keuangan	2	9,52
7	Pendidikan	3	14,28
8	Otomotif	1	4,76
9	Lain-lain	1	4,76
Total		21	100

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 10, diketahui bahwa sektor pekerjaan responden terbanyak adalah jasa sebanyak 5 orang dengan presentase 23,8% sedangkan sektor pekerjaan terendah perhotelan, otomotif sebanyak 1 orang dengan presentase 4,76%.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda di sektor pertanian Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo dengan mengumpulkan data melalui wawancara, kuesioner dan dokumentasi, maka untuk menjawab rumusan masalah dan mendiskripsikan tujuan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel motivasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan pada hasil pengolahan uji t (parsial) bahwa nilai signifikansi pengaruh motivasi (X_1) terhadap minat generasi muda (Y) lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,041 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Variabel kepribadian (X_2) tidak berpengaruh terhadap minat generasi muda di sektor pertanian, sesuai dengan pengolahan data pada hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh kepribadian (X_2) terhadap minat generasi muda (Y) lebih besar dari nilai alpha yaitu $0,418 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.
3. Variabel lingkungan (X_3) tidak berpengaruh terhadap minat generasi muda di sektor pertanian, sesuai dengan pengolahan data pada hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh lingkungan (X_3) terhadap minat generasi muda (Y) lebih besar dari nilai alpha yaitu $0,473 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.
4. Variabel ekonomi keluarga (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi muda di sektor pertanian, sesuai dengan pengolahan data

pada hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh ekonomi keluarga (X_4) terhadap minat generasi muda (Y) lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,007 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel kepribadian dan lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat generasi muda di sektor pertanian, sehingga perlunya mengubah stigma mengenai sektor pertanian yang tidak menjanjikan dan dibutuhkannya diadakan program beasiswa/pinjaman/bantuan modal untuk membantu menarik minat generasi muda bekerja di sektor pertanian.
2. Selain itu, perlunya dilakukan penelitian selanjutnya untuk mengetahui variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian, sehingga melalui hal ini dapat meningkatkan lagi minat generasi muda untuk mengambil bagian dalam sektor pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrauz, D. (2023). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Di Sektor Pertanian Tangerang Banten.
- Afista, M., Relawati, R., & Windiana, L. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Muda Di Desa Balerejo Kecamatan Pangungrejo Kabupaten Blitar. *Jurnal Hexagro*, 5(1), 27-37.
- Aini, O. T., Kurniaman, O., & Antosa, Z. (2024). Analisis Faktor - faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 184 Pekanbaru. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 2(1), 31-45.
- Amir, M. T. (2017). *Merancang kuesioner: Konsep dan panduan untuk penelitian sikap, kepribadian, dan perilaku*. Prenada Media.
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). “Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Pemuda Indonesia 2023. Vol 21 <https://t.ly/RymHh>, diunduh pada 26 Maret 2024.
- Badan Pusat Statistik Karo. (2023). Kabupaten Karo Dalam Angka 2023. Vol 23 https://t.ly/R_gCi, diunduh pada 27 Maret 2024.
- Budiati, I. (2014). Implikasi minat siswa dalam pengelolaan pertanian terhadap keberlanjutan minat bertani di wilayah Kecamatan Parongpong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(2), 103.
- Dayana, I., & Marbun, J. (2018). *Motivasi kehidupan*. Guepedia.
- Efendi, R., Mahfudz, M., & Siswandi, B. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Meneruskan Usahatani Padi di Kecamatan Pacet Utara Mojokerto. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 1(02).
- Effendy, L., Maryani, A., & Azie, A. Y. (2020). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemuda Perdesaan pada Pertanian di Kecamatan Sindangkasih Ciamis. *Jurnal Penyuluhan*, 16(02), 277-288.
- Firdaus, M. W., Hayati, M., & Nugroho, T. R. D. A. (2023). Peran dan kontribusi generasi muda dalam pembangunan pertanian indonesia: sebuah review. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(4).
- Gowa, S., Ali, M. I., & Nur, H. (2022). Hubungan Antara Minat, Motivasi Belajar dan Pengetahuan Literasi Siswa Terhadap Hasil Belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Insight*, 2(1).

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 Provinsi Sumatera Utara.
Tahap I https://t.ly/4f_ut, diunduh pada 2 April 2024.

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian (2023) – Tahap I Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I - Badan Pusat Statistik Indonesia (bps.go.id) , diunduh pada 5 April 2024.

Hasmalawati, N., & Hasanati, N. (2017). Pengaruh kualitas kehidupan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Mediapsi*, 3(2), 1-9.

Hurlock, S. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA. *Journal of Innovative Counseling*, 1(2), 69-74.

James, A. I., (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Di Kecamatan Kunduruan Kabupaten Blora. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 134-139.

Koesrin, D. A. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda di Sektor Pertanian Tangerang Banten*. (2020). (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiari, E. (2020). Role of parents in improving geography learning motivation in immanuel agung samofa high school. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 69-74.

Makabori, Y. Y., & Tapi, T. (2019). Generasi muda dan pekerjaan di sektor pertanian: faktor persepsi dan minat (studi kasus mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari). *Jurnal Triton*, 10(2), 1-20.

Maulana, A. R., Suminah, S., & Rusdiyana, E. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Sarjana Pertanian Fakultas Pertanian UNS untuk Bekerja di Bidang Pertanian. *Agritexts: Journal of Agricultural Extension*, 45(2), 89-96.

Meiliana, S & Fajar, Y. D. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Layanan Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Nusantara Ke Museum Sumpah Pemuda. *Journal FAME*, 3(2), 47-107.

Morrisan, M. A. (2012). *Metode penelitian survei*. Kencana.

Mutolib, A., & Nuraini, C. (2022). Minat Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pemuda untuk Bekerja di Sektor Pertanian: Sebuah Pembelajaran dan Indonesia. *Journal of Extension and Development*, 4(2), 126-134.

Nurjanah, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Muda Di Kabupaten Temanggung. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 23(1), 61-65.

Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JBM)*, 130-144.

- Oktafiani, I., Sitohang, M. Y., & Saleh, R. (2021). Sulitnya regenerasi petani pada kelompok generasi muda. *Jurnal Studi Pemuda*, 10(1), 1-17.
- Semiawan, Prof. Dr. C. (2010). Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya.
- Sitorus, R, M. (2020). Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sophan, M., Agustar, A., & Erwin, E. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian sebagai lapangan pekerjaan diwilayah pedesaan kabupaten Solok. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 326.
- Stagner, B. (2016). *Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 69-74.
- Suryabrata, S. (2011). Psikologi kepribadian.
- Susanti, E., & Fahlevi, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Bekerja Pada Perusahaan Perkebunan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 1(1), 55-66.
- Uyun, M., & Warsah, I. (2021). Psikologi Pendidikan.
- Widayanti, S., Ratnasari, S., Mubarakah, M., & Atasa, D. (2021). Faktor yang mempengaruhi minat generasi milineal untuk melanjutkan usahatani keluarga di Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 279-288.
- Yusriyah, A. H., & Retnasari, D. (2023). Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 18(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI MUDA DI SEKTOR PERTANIAN KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO

Dalam rangka menunjang kegiatan penelitian yang akan saya lakukan untuk meraih gelar Sarjana Program Strata-1 Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis, Universitas Medan Area, saya sangat mengharapkan saudara/saudari bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pendapat mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Di Sektor Pertanian Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo melalui kuesioner yang telah disediakan.

Saudara/saudari kami harapkan bisa memberikan informasi yang sebenarnya secara jujur sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga dapat memberikan sumbangan yang berarti pada penelitian ini.

Atas bantuan dan kerjasama yang telah saudara/saudari berikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Euneke Agnesia Putri Br Tarigan

Npm: 208220058

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon isi data diri anda pada kuesioner identitas responden.
2. Jawablah pertanyaan dibawah sesuai dengan pilihan yang tersedia.
3. Mohon untuk tidak mengosongkan jawaban dan jawablah sesuai dengan keyakinan anda.

Keterangan jawaban:

SS (Sangat Setuju) = 5

S (Setuju) = 4

N (Netral) = 3

TS (Tidak Setuju) = 2

STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

B. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Alamat :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
A	Motivasi (X1)					
Fisiologis						
1	Saya termotivasi di sektor pertanian untuk mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari					
2	Saya termotivasi di sektor pertanian untuk mencukupi kebutuhan fisiologis dan biologis					
3	Saya termotivasi di sektor pertanian karena membutuhkan pekerjaan					
Keselamatan dan Keamanan						
1	Saya termotivasi di sektor pertanian untuk mendapatkan keamanan dalam mencukupi kebutuhan ekonomi					
2	Saya termotivasi di sektor pertanian untuk mendapatkan jaminan kesehatan					
3	Saya termotivasi di sektor pertanian untuk meendapatkan keamanan dalam memperoleh jaminan masa depan					
Harga Diri						
1	Saya termotivasi di sektor pertanian karena mendapatkan penghargaan di setiap pencapaian saya					
2	Saya termotivasi di sektor pertanian untuk menunjukkan kelebihan dan kemampuan saya di bidang pertanian					
3	Saya termotivasi di sektor pertanian karena gengsi terhadap harga diri saya					
B	Kepribadian (X2)					
Sosial						
1	Saya termasuk orang yang aktif di sektor pertanian					
2	Saya termasuk orang yang suka berbicara dan menyampaikan pendapat di sektor pertanian					
3	Saya termasuk orang yang bahagia di sektor pertanian					
Psikologis						
1	Saya termasuk orang yang khawatir saat menjalankan aktivitas di sektor pertanian					
2	Saya selalu merasa tertekan saat menjalankan aktivitas di sektor pertanian					
3	Saya termasuk orang yang gelisah saat menjalankan aktivitas di sektor pertanian					

Tanggung Jawab						
1	Saya termasuk orang yang disiplin saat menjalankan kegiatan di sektor pertanian					
2	Saya termasuk orang yang patuh saat menjalankan aktivitas di sektor pertanian					
3	Saya termasuk orang yang percaya diri akan ide saya saat menjalankan aktivitas di sektor pertanian					
C	Lingkungan (X3)					
Partisipasi Sosial						
1	Saya merasa penyuluhan/workshop di sektor pertanian mempengaruhi keputusan saya untuk terlibat di sektor pertanian					
2	Saya sering kali terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan sektor pertanian (komunitas pertanian, magang, seminar)					
3	Saya merasa dukungan sosial berpengaruh terhadap keputusan saya untuk berkarir di sektor pertanian					
Materi						
1	Saya pernah mendapatkan bantuan materi dari sektor pertanian sehingga mempengaruhi ketertarikan saya untuk berkarir di sektor pertanian					
2	Saya merasa dukungan materi (beasiswa, pinjaman, bantuan modal) penting untuk memulai karir di sektor pertanian					
3	Saya merasa dukungan materi berpengaruh terhadap keputusan saya untuk berkarir di sektor pertanian					
Dukungan Jasmani						
1	Saya merasa adanya pelatihan jasmani/fisik dapat mendukung aktivitas di sektor pertanian					
2	Saya merasa bahwa pelatihan jasmani yang diberikan dalam program pertanian di daerah saya sudah memadai sehingga mempengaruhi minat saya terhadap pertanian					
3	Saya merasa dukungan jasmani berpengaruh terhadap keputusan saya untuk berkarir di sektor pertanian					
D	Ekonomi Keluarga (X4)					
Pendapatan yang Cukup						
1	Orang tua saya memiliki pendapatan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR)					

2	Keluarga saya memiliki lahan pertanian yang cukup untuk mendukung kegiatan pertanian						
3	Pendapatan orang tua saya mempengaruhi minat saya untuk terlibat dalam sektor pertanian						
Dana Tabungan							
1	Tabungan keluarga saya berperan dalam menentukan keputusan untuk melanjutkan aktivitas di bidang pertanian						
2	Saya berminat untuk bekerja di sektor pertanian karena potensi keuntungan finansial yang ada						
3	Saya merasa adanya dukungan finansial dari keluarga, termasuk dana tabungan, berpengaruh terhadap minat saya di sektor pertanian						
Biaya Hidup							
1	Biaya hidup keluarga saya cukup tinggi sehingga mengurangi kemungkinan saya untuk beraktivitas di sektor pertanian						
2	Biaya hidup yang tinggi di daerah tempat tinggal saya mempengaruhi Keputusan saya untuk berkarir di sektor pertanian						
3	Biaya hidup yang tinggi tidak mengurangi ketertarikan saya untuk berkarir di sektor pertanian jika ada dukungan finansial yang memadai						
E Minat (Y)							
1	Saya berminat melakukan aktivitas di sektor pertanian						
2	Saya berminat di sektor pertanian karena merasa bahwa bekerja di sektor pertanian dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan						
3	Saya selalu merasa tertarik mengikuti aktivitas di sektor pertanian sebagai bentuk pengembangan diri						
4	Saya berminat di sektor pertanian karena saya yakin akan potensinya						
5	Saya berminat melakukan aktivitas di sektor pertanian karena sektor pertanian merupakan pilihan utama						

Lampiran 2. Data Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia (tahun)	Alamat	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Sektor Pekerjaan
1	Rian Tarigan	Laki-laki	19	Gurusinga	SMA	Lain-lain	-
2	Triposa Br Pelawi	Perempuan	28	Jln. Udara, Gurusinga	S1	Bekerja	Perdagangan
3	Lidia Barus	Perempuan	29	Rumah Berastagi	S1	Bekerja	Perdagangan
4	Gianina Br Ginting	Perempuan	17	Rumah Berastagi	SMA	Pelajar	-
5	Rahel Revania Br Ginting	Perempuan	19	Desa Gurusinga	SMA	Mahasiswa	-
6	Yoga Michael Ginting	Laki-laki	19	Lau Gumba	SMA	Mahasiswa	-
7	Yosi Aurelia Christinia	Perempuan	18	Tambak Lau Mulgap II	SMA	Pelajar	-
8	Nindia Br Ginting	Perempuan	24	Desa Doulu	SMA	Bekerja	Pendidikan
9	Velissya	Perempuan	17	Tambak Lau Mulgap II	SMA	Mahasiswa	-
10	Shinta Br Sembiring	Perempuan	25	Desa Raya	SMA	Bekerja	Jasa
11	Whitney Br Ginting	Perempuan	21	Desa Rumah Berastagi	SMA	Mahasiswa	-
12	Abel Bangun	Laki-laki	17	Desa Doulu	SMA	Pelajar	-
13	Emya Tesalonika Br Tarigan	Perempuan	17	Tambak Lau Mulgap I	SMA	Pelajar	-
14	Susy Manurung	Perempuan	27	Gundaling I	SMA	Bekerja	Jasa
15	Laura Heliana Br Tarigan	Perempuan	17	Tambak Lau Mulgap II	SMA	Pelajar	-
16	Hendika Surbakti	Laki-laki	18	Desa Sempajaya	SMA	Bekerja	Otomotif
17	Laranja Br Sinukaban	Perempuan	26	Desa Raya	S1	Bekerja	Jasa
18	Eunike Desi Graceana	Perempuan	25	Gundaling II	S1	Bekerja	Jasa
19	Hanny Caroline	Perempuan	23	Gundaling I	S1	Bekerja	Perhotelan
20	Aldi Sembiring	Laki-laki	20	Gundaling II	SMA	Mahasiswa	-
21	Faustina Br Sinurat	Perempuan	22	Gundaling II	SMA	Mahasiswa	-
22	Harta Ulina Br Sitepu	Perempuan	24	Desa Lau Gumba	S1	Bekerja	Keuangan

23	Try Priska Br Tarigan	Perempuan	28	Desa Raya	SMA	Bekerja	Pertanian
24	Wales Br Pandia	Perempuan	26	Desa Sempajaya	S1	Bekerja	Transportasi
25	Den Randi Sembiring	Laki-laki	17	Desa Sempajaya	SMA	Pelajar	-
26	Hagai Calvin Pandia	Laki-laki	25	Desa Lau Gumba	S1	Bekerja	Pertanian
27	Nanda	Perempuan	17	Desa Raya	SMA	Pelajar	-
28	Cindy Egika Friskila Br Ginting	Perempuan	19	Tambak Lau Mulgap I	SMA	Mahasiswa	-
29	Meiragel Br Surbakti	Perempuan	17	Gundaling I	SMA	Pelajar	-
30	Wahyu Barus	Laki-laki	22	Desa Sempajaya	SMA	Bekerja	Pertanian
31	Ketua Ginting	Laki-laki	24	Desa Lau Gumba	S1	Bekerja	Perdagangan
32	Zevanya Trg	Perempuan	16	Gudaling II	SMA	Pelajar	-
33	Heri Sinurat	Laki-laki	28	Doulu	SMA	Bekerja	Transportasi
34	Echa Br Ginting	Perempuan	18	Desa Gurusinga	SMA	Pelajar	-
35	Deva Br Ginting	Perempuan	17	Gundaling II	SMA	Pelajar	-
36	Alfri Sembiring	Laki-laki	24	Rumah Berastagi	S1	Bekerja	Pendidikan
37	Rizky Pane	Laki-laki	21	Tambak Lau Mulgap II	SMA	Mahasiswa	-
38	Jesril	Laki-laki	19	Gundaling I	SMA	Mahasiswa	-
39	Christian Ginting	Laki-laki	16	Desa Doulu	SMA	Pelajar	-
40	Irene Br Ginting	Perempuan	23	Rumah Berastagi	SMA	Mahasiswa	-
41	Lidyawati Tarigan	Perempuan	27	Desa Lau Gumba	S1	Bekerja	Pendidikan
42	Bryan Sitanggang	Laki-laki	25	Gundaling I	SMA	Mahasiswa	-
43	Maya Anggita Br Tarigan	Perempuan	30	Tambak Lau Mulgap I	S1	Bekerja	Keuangan
44	Rafael Silitonga	Laki-laki	19	Tambak Lau Mulgap I	SMA	Mahasiswa	-
45	Rehulina Br Ginting	Perempuan	29	Desa Raya	S1	Bekerja	Jasa

Lampiran 3. Frekuensi Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	16	35,6
2	Perempuan	29	64,4
Total		45	100

b. Usia

No.	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	16-18	14	31,11
2	19-21	8	17,77
3	22-24	9	20
4	25-27	8	17,77
5	28-30	6	13,33
Total		45	100

c. Pendidikan Terakhir

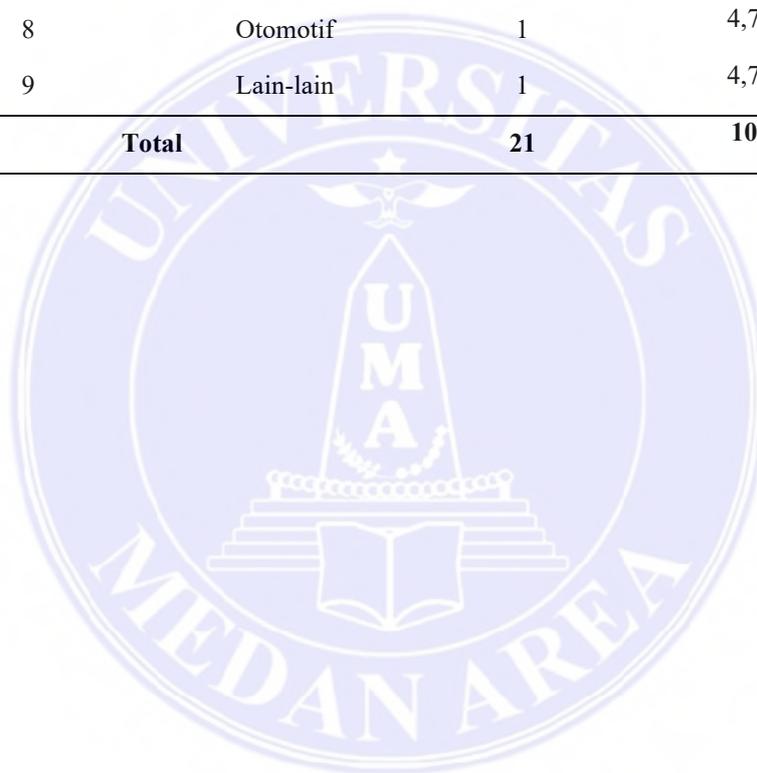
No.	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SMA/SMK	13	28,9
2	S1/ sederajat	32	71,1
Total		45	100

d. Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pelajar	12	26,67
2	Mahasiswa	12	26,67
3	Pekerja	20	44,44
4	Lain-lain	1	2,22
Total		45	100

e. Sektor Pekerjaan

No.	Sektor Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pertanian	3	14,28
2	Jasa	5	23,8
3	Transportasi	2	9,52
4	Perhotelan	1	4,76
5	Perdagangan	3	14,28
6	Keuangan	2	9,52
7	Pendidikan	3	14,28
8	Otomotif	1	4,76
9	Lain-lain	1	4,76
Total		21	100



Lampiran 4. Tabulasi Data Kuesioner

a. Tabulasi Skor Variabel Motivasi (X₁)

No.	Fisiologis (X1.1)			Total (X1.1)	Keselamatan dan Keamanan (X1.2)			Total (X1.2)	Harga Diri (X1.3)			Total (X1.3)	TOTAL X1
	1	2	3		1	2	3		1	2	3		
1	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	2	10	33
2	4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12	37
3	5	4	4	13	3	3	3	9	3	5	2	10	32
4	4	3	3	10	3	4	3	10	4	4	4	11	31
5	4	3	4	11	4	3	3	10	4	4	3	11	32
6	5	4	4	13	4	3	4	11	3	4	3	10	34
7	3	4	2	9	4	4	2	10	3	3	3	9	28
8	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	3	11	33
9	3	4	3	10	4	2	3	9	3	2	3	7	26
10	4	4	3	11	3	2	3	8	2	4	2	9	28
11	4	3	3	10	4	3	3	10	4	3	2	7	27
12	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	15	44
13	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12	35
14	3	4	2	9	2	2	3	7	1	3	2	6	22
15	5	5	3	13	5	5	5	15	5	4	4	13	41
16	5	4	4	13	4	4	5	13	4	4	4	12	38
17	3	4	4	11	3	3	4	10	4	4	4	12	33
18	4	4	2	10	4	4	4	12	3	2	2	6	28
19	2	3	2	7	3	1	2	6	3	5	2	5	18
20	4	5	3	12	2	1	4	7	4	1	5	10	29
21	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	2	10	35
22	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	1	10	34
23	4	3	4	11	4	3	4	11	3	3	2	8	30
24	4	3	3	10	3	3	3	9	2	2	2	6	25
25	5	5	4	14	5	5	3	13	3	4	3	10	37
26	5	5	3	13	4	3	3	10	4	5	2	10	33
27	3	5	5	13	5	5	5	15	5	4	4	10	38
28	5	5	5	15	4	4	4	12	4	3	3	10	37
29	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	3	11	34
30	4	4	4	12	4	2	4	10	5	4	2	10	32
31	3	3	3	9	2	2	2	6	3	3	3	9	24
32	4	3	3	10	4	3	4	11	4	4	2	10	31
33	5	4	4	13	4	3	5	12	4	5	3	12	37
34	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	2	12	36
35	5	4	3	12	5	5	5	15	5	4	3	12	39
36	4	3	3	10	3	4	3	10	4	4	3	11	31
37	4	3	4	11	4	3	3	10	4	4	4	11	32
38	5	4	4	13	4	3	4	11	3	4	3	10	34
39	2	3	2	7	3	1	2	6	4	3	4	5	18
40	4	5	3	12	2	1	4	7	4	3	5	10	29
41	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	2	10	35
42	3	3	3	9	2	2	2	6	4	3	3	9	24
43	4	3	3	10	4	3	4	11	4	4	5	10	31
44	5	4	4	13	4	3	5	12	5	5	3	12	37
45	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	2	12	36

b. Tabulasi Skor Variabel Kepribadian (X₂)

No.	Sosial (X _{2.1})			Total (X _{2.1})	Psikologis (X _{2.2})			Total (X _{2.2})	Tanggung Jawab (X _{2.3})			Total (X _{2.3})	TOTAL X ₂
	1	2	3		1	2	3		1	2	3		
1	4	4	4	12	2	2	2	6	4	4	4	12	30
2	4	4	3	11	4	3	3	10	4	4	4	12	33
3	4	4	4	12	3	2	2	7	3	3	4	10	29
4	2	3	3	8	5	2	2	9	3	3	2	8	25
5	3	3	3	9	3	2	3	8	4	4	3	11	28
6	4	3	3	10	3	3	3	9	3	4	4	11	30
7	2	2	5	9	5	2	2	9	2	3	1	6	24
8	3	4	4	11	4	3	2	9	3	3	4	10	30
9	3	3	3	9	2	4	2	8	3	3	4	10	27
10	4	4	4	12	2	3	2	7	4	3	3	10	29
11	2	2	3	7	4	3	4	11	2	2	3	7	25
12	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	45
13	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	36
14	2	2	1	5	3	1	4	8	3	3	1	7	20
15	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	11	35
16	3	4	3	10	4	5	5	14	4	4	5	13	37
17	2	3	3	8	4	4	4	12	3	3	3	9	29
18	2	2	3	7	2	2	2	6	3	4	4	11	24
19	1	2	2	5	2	4	2	8	3	3	2	8	21
20	2	1	5	8	1	5	4	10	2	1	5	8	26
21	4	3	4	11	4	1	2	7	4	4	4	12	30
22	3	3	4	10	3	2	2	7	4	4	4	12	29
23	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	27
24	3	3	4	10	2	2	2	6	3	3	2	8	24
25	3	2	3	8	3	2	2	7	3	3	4	10	25
26	4	4	3	11	3	1	1	5	4	3	4	11	27
27	3	5	3	11	2	1	1	4	5	5	5	15	30
28	4	4	5	13	2	1	1	4	4	5	5	14	31
29	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	36
30	5	4	4	13	3	2	2	7	4	4	3	11	31
31	3	2	3	8	2	2	2	6	3	3	4	10	24
32	3	3	3	9	3	2	3	8	4	4	4	12	29
33	5	5	5	15	4	2	2	7	5	4	5	14	36
34	4	4	4	12	3	3	2	8	4	4	5	13	33
35	3	3	3	9	3	4	4	11	4	4	4	12	32
36	2	3	3	8	5	2	2	9	3	3	2	8	25
37	3	3	3	9	3	2	3	8	4	4	3	11	28
38	4	3	3	10	3	3	3	9	3	4	4	11	30
39	2	2	5	9	5	2	2	9	2	3	1	6	24
40	3	3	4	10	3	2	2	7	4	4	4	12	29
41	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	27
42	3	3	4	10	2	2	2	6	3	3	2	8	24
43	5	4	4	13	3	2	2	7	4	4	3	11	31
44	3	2	3	8	2	2	2	6	3	3	4	10	24
45	3	3	3	9	3	2	3	8	4	4	4	12	29

c. Tabulasi Skor Variabel Lingkungan (X₃)

No.	Partisipasi Sosial (X3.1)			Total (X3.1)	Materi (X3.2)			Total (X3.2)	Dukungan Jasmani (X3.3)			Total (X3.3)	TOTAL X3
	1	2	3		1	2	3		1	2	3		
1	3	4	3	10	3	4	4	11	4	5	4	13	34
2	4	4	4	12	5	4	5	14	4	4	4	12	38
3	3	3	4	10	2	3	2	7	4	3	4	11	28
4	2	2	2	6	2	2	2	6	4	2	2	8	20
5	3	3	4	10	3	4	4	11	4	3	4	11	32
6	4	3	3	10	3	4	4	11	4	3	3	10	31
7	4	2	4	10	2	4	2	8	4	2	4	10	28
8	3	3	4	10	3	3	3	9	4	4	3	11	30
9	3	2	3	8	2	4	4	10	4	3	4	11	29
10	3	3	4	10	2	2	2	6	2	2	2	6	22
11	4	3	3	10	2	4	4	10	4	3	2	9	29
12	5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12	38
13	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	11	35
14	2	1	4	7	2	4	4	10	2	1	3	6	23
15	3	4	4	11	3	3	3	9	3	3	4	10	30
16	4	4	5	13	5	4	5	14	4	5	5	14	41
17	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	36
18	5	3	4	12	2	4	4	10	4	4	4	12	34
19	4	1	3	8	2	4	4	10	4	3	3	10	28
20	5	5	5	15	5	2	2	9	1	4	2	7	31
21	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	36
22	4	3	4	11	3	4	4	11	4	4	4	12	34
23	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	27
24	4	2	4	10	2	4	4	10	4	2	4	10	30
25	2	2	3	7	3	2	4	9	4	4	4	12	28
26	3	5	4	12	3	3	3	9	4	3	4	11	32
27	4	3	3	10	3	5	5	13	4	3	5	12	35
28	3	5	5	13	5	4	5	14	5	5	5	15	42
29	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	36
30	4	4	5	13	2	5	5	12	4	2	5	11	36
31	3	2	2	7	3	3	4	10	4	3	2	9	26
32	3	4	3	10	3	4	5	12	4	3	4	11	33
33	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	36
34	5	2	4	11	3	4	5	12	5	3	3	11	34
35	4	4	4	12	3	4	4	11	4	5	3	12	35
36	3	3	4	10	2	2	2	6	2	2	2	6	22
37	4	3	3	10	2	4	4	10	4	3	2	9	29
38	5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12	38
39	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	27
40	4	2	4	10	2	4	4	10	4	2	4	10	30
41	2	2	3	7	3	2	4	9	4	4	4	12	28
42	3	5	4	12	3	3	3	9	4	3	4	11	32
43	3	4	3	10	3	4	5	12	4	3	4	11	33
44	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	36
45	5	2	4	11	3	4	5	12	5	3	3	11	34

d. Tabulasi Skor Variabel Ekonomi Keluarga (X₄)

No.	Pendapatan yang Cukup (X _{4.1})			Total (X _{4.1})	Dana Tabungan (X _{4.2})			Total (X _{4.2})	Biaya Hidup (X _{4.3})			Total (X _{4.3})	TOTAL X ₄
	1	2	3		1	2	3		1	2	3		
1	3	4	3	10	4	3	4	11	3	4	3	10	31
2	4	5	4	13	4	5	4	13	4	5	3	12	38
3	3	3	3	9	2	3	3	8	2	5	5	12	29
4	3	2	2	7	2	3	2	7	2	3	3	8	22
5	3	3	3	9	3	4	3	10	2	4	3	9	28
6	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	3	9	30
7	4	4	3	11	2	2	2	6	3	4	2	9	26
8	4	4	4	12	3	3	3	9	3	4	4	11	32
9	3	4	3	10	3	2	3	8	3	3	2	8	26
10	3	3	4	10	3	3	3	9	3	4	4	11	30
11	4	4	3	11	2	2	3	7	3	3	2	8	26
12	5	4	5	14	4	5	5	14	4	5	4	13	41
13	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	35
14	4	3	3	10	1	4	2	7	2	2	4	8	25
15	4	4	4	12	4	3	4	11	4	3	4	11	34
16	5	5	5	15	3	3	3	9	3	4	4	11	35
17	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	36
18	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11	35
19	4	4	5	13	4	3	3	10	4	2	3	9	32
20	5	5	3	13	1	5	5	11	1	4	2	7	31
21	4	4	4	12	4	4	4	12	2	4	4	10	34
22	4	4	3	11	3	4	4	11	2	4	4	10	32
23	3	4	3	10	4	3	3	10	2	3	3	8	28
24	2	2	4	8	4	2	4	10	4	3	3	10	28
25	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	35
26	3	5	5	13	3	4	4	11	4	4	4	12	36
27	3	3	3	9	3	5	5	13	2	5	5	12	34
28	4	4	4	12	4	5	4	13	3	5	5	13	38
29	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	36
30	2	2	5	9	4	4	5	13	4	5	4	13	35
31	4	4	3	11	3	2	2	7	2	3	3	8	26
32	4	3	3	10	2	3	4	9	3	3	4	10	29
33	4	4	4	12	4	4	4	12	2	4	4	10	34
34	3	3	3	9	2	3	2	7	4	3	2	9	25
35	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	34
36	4	4	4	12	4	3	4	11	4	3	4	11	34
37	5	5	5	15	3	3	3	9	3	4	4	11	35
38	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	36
39	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11	35
40	2	2	4	8	4	2	4	10	4	3	3	10	28
41	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	35
42	3	5	5	13	3	4	4	11	4	4	4	12	36
43	3	3	3	9	3	5	5	13	2	5	5	12	34
44	3	3	3	9	2	3	2	7	4	3	2	9	25
45	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	34

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1.1	X1.1.2	X1.1.3	Total_X1.1
X1.1.1	Pearson Correlation	1	.418**	.445**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.004	.002	.000
	N	45	45	45	45
X1.1.2	Pearson Correlation	.418**	1	.316*	.724**
	Sig. (2-tailed)	.004		.034	.000
	N	45	45	45	45
X1.1.3	Pearson Correlation	.445**	.316*	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	.002	.034		.000
	N	45	45	45	45
Total_X1.1	Pearson Correlation	.810**	.724**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X1.2.1	X1.2.2	X1.2.3	Total_X1.2
X1.2.1	Pearson Correlation	1	.754**	.549**	.886**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45
X1.2.2	Pearson Correlation	.754**	1	.502**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45
X1.2.3	Pearson Correlation	.549**	.502**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	45	45	45	45
Total_X1.2	Pearson Correlation	.886**	.899**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X1.3.1	X1.3.2	X1.3.3	Total_X1.3
X1.3.1	Pearson Correlation	1	.538**	.327*	.865**
	Sig. (2-tailed)		.000	.028	.000
	N	45	45	45	45
X1.3.2	Pearson Correlation	.538**	1	-.074	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000		.628	.000
	N	45	45	45	45
X1.3.3	Pearson Correlation	.327*	-.074	1	.543**
	Sig. (2-tailed)	.028	.628		.000
	N	45	45	45	45
Total_X1.3	Pearson Correlation	.865**	.728**	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1.1	X2.1.2	X2.1.3	Total_X2.1
X2.1.1	Pearson Correlation	1	.754**	.416**	.900**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.000
	N	45	45	45	45
X2.1.2	Pearson Correlation	.754**	1	.299*	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000		.046	.000
	N	45	45	45	45
X2.1.3	Pearson Correlation	.416**	.299*	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.004	.046		.000
	N	45	45	45	45
Total_X2.1	Pearson Correlation	.900**	.852**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.2.1	X2.2.2	X2.2.3	Total_X2.2
X2.2.1	Pearson Correlation	1	.120	.308*	.594**
	Sig. (2-tailed)		.431	.039	.000
	N	45	45	45	45
X2.2.2	Pearson Correlation	.120	1	.726**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.431		.000	.000
	N	45	45	45	45
X2.2.3	Pearson Correlation	.308*	.726**	1	.887**
	Sig. (2-tailed)	.039	.000		.000
	N	45	45	45	45
Total_X2.2	Pearson Correlation	.594**	.818**	.887**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.3.1	X2.3.2	X2.3.3	Total_X2.3
X2.3.1	Pearson Correlation	1	.804**	.539**	.890**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45
X2.3.2	Pearson Correlation	.804**	1	.402**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.000
	N	45	45	45	45
X2.3.3	Pearson Correlation	.539**	.402**	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.000
	N	45	45	45	45
Total_X2.3	Pearson Correlation	.890**	.821**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1.1	X3.1.2	X3.1.3	Total_X3.1
X3.1.1	Pearson Correlation	1	.268	.422**	.706**
	Sig. (2-tailed)		.075	.004	.000
	N	45	45	45	45
X3.1.2	Pearson Correlation	.268	1	.462**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.075		.001	.000
	N	45	45	45	45
X3.1.3	Pearson Correlation	.422**	.462**	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001		.000
	N	45	45	45	45
Total_X3.1	Pearson Correlation	.706**	.813**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.2.1	X3.2.2	X3.2.3	Total_X3.2
X3.2.1	Pearson Correlation	1	.088	.304*	.640**
	Sig. (2-tailed)		.566	.043	.000
	N	45	45	45	45
X3.2.2	Pearson Correlation	.088	1	.709**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.566		.000	.000
	N	45	45	45	45
X3.2.3	Pearson Correlation	.304*	.709**	1	.880**
	Sig. (2-tailed)	.043	.000		.000
	N	45	45	45	45
Total_X3.2	Pearson Correlation	.640**	.759**	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.3.1	X3.3.2	X3.3.3	Total_X3.3
X3.3.1	Pearson Correlation	1	.318*	.450**	.747**
	Sig. (2-tailed)		.033	.002	.000
	N	45	45	45	45
X3.3.2	Pearson Correlation	.318*	1	.318*	.747**
	Sig. (2-tailed)	.033		.033	.000
	N	45	45	45	45
X3.3.3	Pearson Correlation	.450**	.318*	1	.778**
	Sig. (2-tailed)	.002	.033		.000
	N	45	45	45	45
Total_X3.3	Pearson Correlation	.747**	.747**	.778**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1.1	X4.1.2	X4.1.3	Total_X4.1
X4.1.1	Pearson Correlation	1	.652**	.177	.776**
	Sig. (2-tailed)		.000	.246	.000
	N	45	45	45	45
X4.1.2	Pearson Correlation	.652**	1	.414**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.000
	N	45	45	45	45
X4.1.3	Pearson Correlation	.177	.414**	1	.676**
	Sig. (2-tailed)	.246	.005		.000
	N	45	45	45	45
Total_X4.1	Pearson Correlation	.776**	.889**	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X4.2.1	X4.2.2	X4.2.3	Total_X4.2
X4.2.1	Pearson Correlation	1	.164	.481**	.695**
	Sig. (2-tailed)		.281	.001	.000
	N	45	45	45	45
X4.2.2	Pearson Correlation	.164	1	.636**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.281		.000	.000
	N	45	45	45	45
X4.2.3	Pearson Correlation	.481**	.636**	1	.896**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	45	45	45	45
Total_X4.2	Pearson Correlation	.695**	.767**	.896**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X4.3.1	X4.3.2	X4.3.3	Total_X4.3
X4.3.1	Pearson Correlation	1	-.049	-.006	.512**
	Sig. (2-tailed)		.750	.968	.000
	N	45	45	45	45
X4.3.2	Pearson Correlation	-.049	1	.532**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.750		.000	.000
	N	45	45	45	45
X4.3.3	Pearson Correlation	-.006	.532**	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.968	.000		.000
	N	45	45	45	45
Total_X4.3	Pearson Correlation	.512**	.716**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.660	3

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.810	3

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.787	3

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.748	3

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.654	3

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.770	3

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.621	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.627	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.622	3

Reliability Statistics

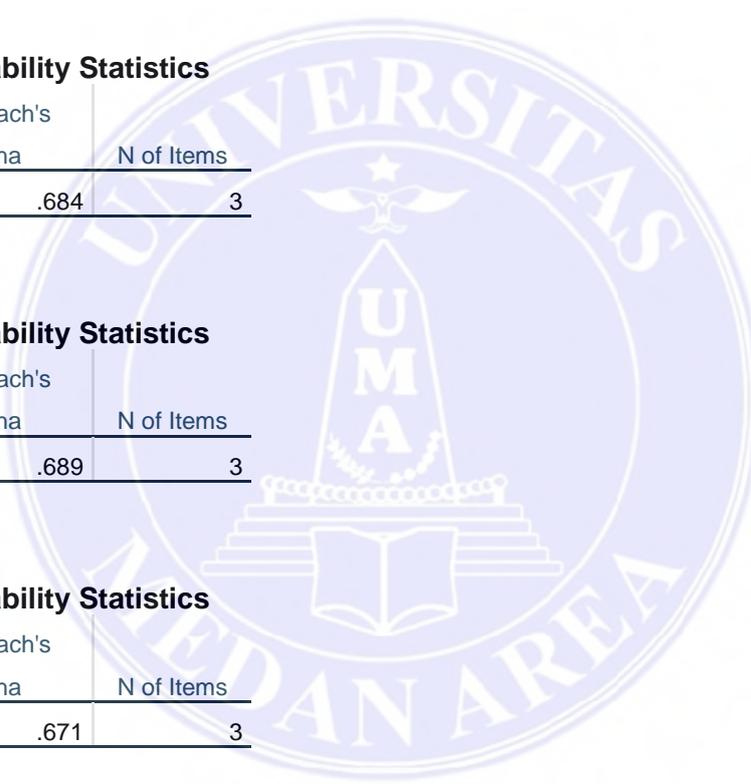
Cronbach's Alpha	N of Items
.684	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.671	3



Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.70342045
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.068
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.494	3.596		1.528	.134		
	X1	.245	.116	.411	2.111	.041	.967	2.142
	X2	-.114	.140	-.167	-.818	.418	.923	2.366
	X3	-.092	.127	-.137	-.724	.473	.947	2.014
	X4	.358	.125	.480	2.858	.007	.926	1.598

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.618	1.984		1.319	.195
	X1	.089	.064	.298	1.393	.171
	X2	-.198	.077	-.578	-2.572	.014
	X3	.002	.070	.006	.031	.975
	X4	.073	.069	.195	1.055	.298

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.494	3.596		1.528	.134
	X1	.245	.116	.411	2.111	.041
	X2	-.114	.140	-.167	-.818	.418
	X3	-.092	.127	-.137	-.724	.473
	X4	.358	.125	.480	2.858	.007

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.538	4	33.384	4.153	.007 ^b
	Residual	321.573	40	8.039		
	Total	455.111	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Lampiran 12. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.494	3.596		1.528	.134
	X1	.245	.116	.411	2.111	.041
	X2	-.114	.140	-.167	-.818	.418
	X3	-.092	.127	-.137	-.724	.473
	X4	.358	.125	.480	2.858	.007

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.693	.623	2.835

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 15. Surat Riset

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7890168, Medan 201223
Kampus II : Jalan Sebatuh Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 79 A ☎ (061) 42402564, Medan 201122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarsa@uma.ac.id

Nomor : 2263/FP.2/01.10/VIII/2024
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset
Medan, 27 Agustus 2024

Kepada yth.
Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Karo
Kabupaten Karo
di
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Eunike Agnesia Putri Br Tarigan
NIM : 208220058
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Pengambilan Data di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Karo untuk kepentingan skripsi berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda di Sektor Pertanian Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo".

Pengambilan Data ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


Dr. Siswa Panjang Hermosa, SP, M.Si

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Lampiran 16. Surat Selesai Riset

 **BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO**
Jalan Jamin Ginting No 112A, Raya, Berastagi Telp. (0628)-92675, (0628)-92851
Homepage: karokab.bps.go.id E-mail: 1211@bps.go.id

Nomor : B-28/1211/VS.030/2025 Berastagi, 30 Januari 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan
Pengambilan Data

Yth: Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
di tempat

Bersama ini, kami sampaikan bahwa :

Nama : Euneke Agnesia Putri Br Tarigan
NIM : 208220058
Program Studi : Agribisnis

Bahwa yang bersangkutan diatas, telah melakukan pengambilan data Proyeksi Penduduk Tahun 2020 - 2023 di Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo terhitung mulai tanggal 20 September 2024 sampai 30 September 2024 yang bertujuan untuk pendidikan/penelitian.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karo,


Ratnauli Naibaho

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara